

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN DANA ALOKASI KHUSUS
BIDANG PENDIDIKAN PADA PEMERINTAH
KABUPATEN OGAN ILIR
TAHUN 2015-2017**



**Skripsi Oleh :
IKKE AGUSTIN
01031281419262
Akuntansi**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
AFEKTIVITAS PELAKSANAAN DANA ALOKASI KHUSUS
BIDANG PENDIDIKAN PADA PEMERINTAH
KABUPATEN OGAN ILIR
TAHUN 2015-2017

Disusun Oleh :

Nama : Ikke Agustin
NIM : 01031281419262
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Sektor Publik

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Ketua



Tanggal : 31 Juli 2018

Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak., CA
NIP. 19580828 198810 1 001

Anggota



Tanggal : 23 Februari 2018

Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak
NIP. 19690525 199603 2 001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN DANA ALOKASI KHUSUS
BIDANG PENDIDIKAN PADA PEMERINTAH
KABUPATEN OGAN ILIR
TAHUN 2015-2017**

Disusun Oleh :

Nama : Ikke Agustin
NIM : 01031281419262
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Sektor Publik

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 29 Agustus 2018 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 29 Agustus 2018

Ketua



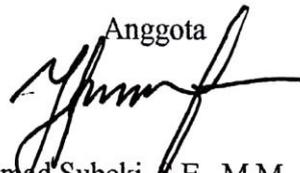
Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak., CA
NIP. 19580828 198810 1 001

Anggota



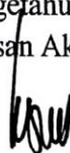
Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak
NIP. 19690525 199603 2 001

Anggota



Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak, CA
NIP. 19650816 199512 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 19730317 199703 1 002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ikke Agustin
NIM : 01031281419262
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Sektor Publik
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

“Efektivitas Pelaksanaan Dana Alokasi Khusus Bidang Pendidikan Pada Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2015-2017”

Pembimbing :

Ketua : Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak., CA
Anggota : Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak
Anggota : Ahmad Subeki, S.E., MM., Ak., CA
Tanggal Ujian : 29 Agustus 2018

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat lulusan, dan gelar kesarjanaannya.

Indralaya, 29 Agustus 2018

Pembuat Pernyataan,



Ikke Agustin

NIM : 01031281419262

RIWAYAT HIDUP



Nama : Ikke Agustin

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tanggal Lahir : Sragen / 17 Agustus 1997

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat Rumah : Gulunan, Sidokerto, Kecamatan Plupuh,
Kabupaten Sragen

Alamat Email : ikke.agustin17@gmail.com

Pendidikan Formal

SD : SDN SIDOKERTO

SMP : SMPN 2 PLUPUH

SMA : SMKN 1 PLUPUH

S1 : Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas
Sriwijaya

Pendidikan Non Formmal : -

Pengalaman Organisasi : BSO MAFESRIPALA

Jabatan : Sekretaris Umum Periode 2016-2017
Sekretaris Umum Periode 2017-2018

Penghargaan Prestasi : -

SURAT PERNYATAAN ABSTRAKSI

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Ikke Agustin

NIM : 01031281419262

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Akuntansi Sektor Publik

Judul Skripsi : Efektivitas Pelaksanaan Dana Alokasi Khusus Bidang Pendidikan
Pada Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2015-2017

Telah kami periksa cara penulisan, *grammer*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Inderalaya, 29 Agustus 2018

Ketua,



Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak., CA
NIP. 19580828 19810 1 001

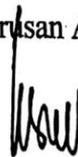
Anggota,



Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak
NIP. 19690525 199603 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 19730317 199703 1 002

MOTTO

Tiada hal buruk yang menimpa kita

Tergantung dari sudut pandang mana kita melihatnya

Tiada hal yang sia-sia

Allah selalu menitipkan kesusahan sepaket dengan kemudahannya

Selalu bersyukur atas semua yang kita miliki saat ini

Tiap orang mempunyai zona waktunya masing-masing

Jangan iri atau menghina orang lain, jalani saja setiap prosesnya

Yakinlah, indah pada waktu yang kita butuhkan

Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkan

Tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang telah ditakdirkan untukku

Tidak akan pernah melewatkan (Umar bin Khattab)

- Ikke Agustin

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- Ibunda dan Ayahanda tercinta
- Adikku tersayang
- Keluarga besar
- Sahabat-sahabatku
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **Efektivitas Pelaksanaan Dana Alokasi Khusus Bidang Pendidikan Pada Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2015-2017**. Penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana Efektivitas Pelaksanaan Dana Alokasi Khusus Bidang Pendidikan Pada Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2015-2017. Selama penulisan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Namun, kendala tersebut dapat diatasi berkat bimbingan, doa, motivasi dan dukungan dari berbagai pihak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, oleh sebab itu saran dan kritik yang sifatnya membangun senantiasa dinantikan dengan tangan terbuka. Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan dan bahan masukan akademis bagi peneliti selanjutnya dan berbagai pihak lainnya.

Indralaya, Agustus 2018

Penulis

Ikke agustin

UCAPAN TERIMAKASIH

Di dalam pengerjaan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak yang sangat membantu dalam banyak hal. Oleh sebab itu, di sini penulis sampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Orangtua tercinta Ibunda Sarmi dan Ayahanda Suherman yang tidak pernah berhenti selalu memberikan doa, dan dukungan kepada penulis secara moril maupun materil hingga skripsi ini dapat selesai.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Arista Hakiki, S.E, M.Acc., Ak, Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak, CA, Sekretaris Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak., CA, Pembimbing 1 yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
7. Ibu Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak, Pembimbing 2 yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
8. Bapak Ahmad Subeki, S.E., MM., Ak., CA, Penguji Komprehensif yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun, dan juga sebagai Dosen

Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi, dan pengarahan selama menempuh pendidikan.

9. Ibu Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak, dosen penguji ujian seminar proposal skripsi yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun.
10. Semua Bapak/Ibu Dosen Akuntansi Universitas Sriwijaya, yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis menempuh pendidikan.
11. Seluruh karyawan dan staf Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu dan mempermudah penulis dalam hal administrasi. Terkhusus untuk Kakak Suryadi, Novi Ratnasari, dan Kakak Adi Sulono.
12. Bapak Amrullah Putra Utama, S.Sos, sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Ogan Ilir, yang telah memberi izin penelitian kepada penulis hingga skripsi ini selesai tepat waktu.
13. Bapak Asmawi dan Bapak Ahmad Zandy Irawan, yang telah membantu penulis dalam perolehan data skripsi.
14. Bapak Ahmad, S.Pd, yang telah memberi masukan kepada penulis hingga skripsi ini dapat selesai.
15. Adik tersayang Anisa, Paman Senen, Bibi Minah serta kerabat yang selalu memberikan doa dan dukungan semangat kepada penulis.
16. Keluarga yang ada di Palembang, Prabumulih, dan Muara Enim yang memberi dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

17. Ibu Dr. Evia Darmawati, M.Pd., Kons, Kakak Edwin, ST, Eka Suswita, S.Pd, dan Devita Ulan S.Pd, yang selalu memberi motivasi kepada pebulis sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.
18. Sahabat dan rekan perjuangan Ririn dan Eka, yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah, juga pelarian jika terlalu lelah dalam penyusunan skripsi ini, dan selalu memberi dukungan dan motivasi kepada penulis.
19. Sahabat dan juga teman satu kosan Indah dan Iis yang menjadi penyemangat penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini, kerena mereka lebih dahulu lulus.
20. Teman seperjuangan bimbingan skripsi Mutiara, Suci, Andina, dan Mauri yang selalu bersama-sama dan saling memberi dukungan maupun saran selama proses bimbingan skripsi, hingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
21. Teman perjuangan seperantauan Rukoyah dan Zen, yang selalu memberi semangat dan dukungan kepada penulis hingga skripsi ini dapat selesai.
22. Teman sekamar kosan dua bulan terakhir ini Yeti, yang selalu memberi semangat untuk bisa lulus bersama disaat teman-teman seperjuangan sudah banyak yang lulus.
23. Rekan-rekan seperjuangan Akuntansi angkatan 2014 kampus Indralaya, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi hingga selesai.
24. Teman-teman di Mafesripala, Devi, Sinta, Eka, Lio, Adhim, Razaq, Rahmat, Dapid, Agung, dan Dimas yang telah memberikan dukungan dan masukan kepada penulis hingga skripsi ini selesai tepat waktu.
25. Teman yang menemani penulis dalam penelitian, Dewi, Imam, Dolli dan Inayah, sehingga skripsi ini dapat selesai.

26. Teman terdekat saya Aldi, yang menjadi penyemangat dan selalu memberi dukungan dan masukan hingga skripsi ini dapat selesai.
27. Teman-teman yang ada di Sragen, Antika, Rinda, Sekar, Siti, Pristi, Widi, Yuni, dan Yuli, yang menjadi penyemangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
28. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan semuanya.

Semoga Allah SWT membalas budi baik dan memberikan berkat-Nya untuk kita semua.

Indralaya, Agustus 2018

Penulis

Ikke Agustin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
RIWAYAT HIDUP	v
PERNYATAAN ABSTRAKSI	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
UCAPAN TERIMAKASIH	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAKSI	xix
ABSTRACT	xx
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.4.1. Secara Teoritis	9
1.4.2. Secara Praktis	9
1.4.2.1 Untuk Pemerintahan	9
1.4.2.2 Untuk Akademisi	9
1.4.2.3 Untuk Pembaca	10
1.5. Metodologi Penelitian	10
1.5.1. Ruang Lingkup Penelitian	10

1.5.2.	Jenis Penelitian	10
1.5.3.	Rancangan Penelitian	10
1.5.4.	Jenis dan Sumber Data	11
1.5.5.	Teknik Pengumpulan Data	11
1.5.6.	Teknik Analisis	12
1.6.	Sistematika Penulisan	13

BAB II TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

2.1.	Landasan Teori	15
2.1.1.	Teori Akuntabilitas	15
2.2.	Tinjauan Pustaka	20
2.2.1.	Konsep Kinerja	20
2.2.2	Efektivitas	22
2.2.3	Otonomi Daerah	24
2.3.4	Anggaran Daerah	27
2.3.5	Dana Alokasi Khusus	31
2.4	Penelitian Terdahulu	34
2.5	Kerangka Pemikiran	36

BAB III GAMBARAN UMUM

3.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian	38
3.2.	Sejarah Singkat Dinas Pendidikan	38
3.3.	Letak Geografis	38
3.4.	Visi dan Misi	39
3.4.1.	Visi	39
3.4.2	Misi	39
3.5.	Pendidikan	40
3.6	Anggaran dan Realisasi DAK Pendidikan	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.	Pelaksanaan Anggaran DAK Pendidikan	43
------	---	----

4.1.1.	Efektivitas Pelaksanaan Anggaran DAK Pendidikan Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2015	44
4.1.2.	Efektivitas Pelaksanaan Anggaran DAK Pendidikan Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2016	47
4.1.3	Efektivitas Pelaksanaan Anggaran DAK Pendidikan Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2017	50
4.2.	Pelaksanaan Kegiatan DAK Pendidikan	54
4.2.1.	Tahun Anggaran 2015	55
4.2.2.	Tahun Anggaran 2016	59
4.2.3.	Tahun Anggaran 2017	63

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.	Kesimpulan	68
5.2.	Saran	68

DAFTAR PUSTAKA	69
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Anggaran DAK Pendidikan	5
Tabel 1.2	Realisasi Anggaran DAK Pendidikan	6
Tabel 3.1	Perkembangan Jumlah Sarana Pendidikan di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2010-2015	41
Tabel 3.2	Anggaran dan Realisasi DAK Pendidikan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2015-2017	42
Tabel 4.1	Kriteria Penilaian Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah.....	43
Tabel 4.2	Kriteria Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan	44
Tabel 4.3	Target dan Realisasi Anggaran DAK Tahun 2015	45
Tabel 4.4	Anggaran dan Realisasi Pelaksanaan DAK Tahun 2015	45
Tabel 4.5	Tingkat Efektivitas Pelaksanaan DAK Tahun 2015	47
Tabel 4.6	Target dan Realisasi DAK Tahun 2016	48
Tabel 4.7	Anggaran dan Realisasi Pelaksanaan DAK Tahun 2016	48
Tabel 4.8	Tingkat Efektivitas Pelaksanaan DAK Tahun 2016	49
Tabel 4.9	Target dan Realisasi DAK Tahun 2017	50
Tabel 4.10	Anggaran dan Realisasi Pelaksanaan DAK Tahun 2017	51
Tabel 4.11	Tingkat Efektivitas Pelaksanaan DAK Tahun 2017	53
Tabel 4.12	Hasil Pelaksanaan DAK Tahun 2015	55
Tabel 4.13	Hasil Pelaksanaan DAK Tahun 2016	59
Tabel 4.14	Hasil Pelaksanaan DAK Tahun 2017	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	37
------------	--------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Anggaran dan Realisasi DAK Pendidikan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2015	73
Lampiran 2	Anggaran dan Realisasi DAK Pendidikan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2016	74
Lampiran 3	Anggaran dan Realisasi DAK Pendidikan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2016	75
Lampiran 4	Kuesioner Pelaksanaan DAK Pendidikan Tahun 2015	76
Lampiran 5	Kuesioner Pelaksanaan DAK Pendidikan Tahun 2016	85
Lampiran 6	Kuesioner Pelaksanaan DAK Pendidikan Tahun 2017	91

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN DANA ALOKASI KHUSUS BIDANG PENDIDIKAN PADA PEMERINTAH KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2015-2017

Oleh:

Ikke Agustin

Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak., CA

Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak

Penelitian ini bertujuan untuk menilai bagaimana efektivitas pelaksanaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Pendidikan. Pendidikan merupakan aspek penting dalam pembangunan bangsa, sehingga banyak negara yang menempatkan pendidikan pada prioritas utama. Program DAK pendidikan mempunyai tujuan untuk mendanai kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan yang merupakan urusan daerah.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari kuesioner dan dokumen lainnya mengenai DAK pendidikan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan pola pikir deduktif. Efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan DAK tahun 2015-2017 dilaksanakan secara efektif. Pelaksanaan anggaran DAK pendidikan tahun 2015 dan 2016 juga efektif, namun untuk tahun 2017 kurang efektif.

Kata kunci : Efektivitas, Akuntabilitas, Dana Alokasi Khusus

Mengetahui

Ketua,



Drs. H. Burhanuddin, M.Acc, Ak, CA
NIP:19580828 198810 1 001

Anggota,



Eka Meirawati, S.E, Msi, Ak
NIP:19690525 199603 2 001

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E, M.Acc., Ak
NIP : 19730317 199703 1 002

ABSTRACK

**EFFECTIVENESS OF THE IMPLEMENTATION SPECIAL ALLOCATION
FUNDS ON THE EDUCATION SECTOR ON THE DISTRICT
GOVERNMENT OGAN ILIR
IN 2015-2017**

By :

Ikke Agustin

Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak., CA

Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak

The objective of this research was to measure the effectivity of the Specific Allocation Fund implementation in Educational field. Education is the most important aspect in National development, so there are a lot of country that assume the education as the first priority. The objective of DAK educational program was to defray the facilities and infrastructures of education which was regional affairs.

This research was using qualitative descriptive method. The data were gathered by using questionnaires and the documents of the Specific Allocation Fund Educational and analized with deductive mindset. Efectivity is the ability to choose the right objectivity to achieve the goals.

The result of this research showed that the implementation of DAK Educational in 2015-2017 was implemented effectively. The implementation of DAK educational budgeting in 2015-2016 was also implemented effectively, but in 2017 was less effectively.

Key words: Effectivity, Accountibility, Specific Allocation Fund.

Chairman,



Drs. H. Burhanuddin, M.Acc, Ak, CA
NIP:19580828 198810 1 001

Member,



Eka Meirawati, S.E, Msi, Ak
NIP:19690525 199603 2 001

*Acknowledged by,
Head of Accounting Department*



Arista Hakiki, S.E, M.Acc., Ak
NIP : 19730317 199703 1 002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Reformasi yang bergulir sejak 1998 telah membuat perubahan politik dan administrasi, salah satu bentuk reformasi tersebut adalah perubahan bentuk pemerintahan yang sentralisasi menjadi desentralisasi, dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999, yang kemudian dirubah dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah. Tujuan ekonomi yang hendak dicapai ialah penyediaan pelayanan publik yang lebih merata.

Reformasi juga membawa perubahan yang signifikan terhadap pola kehidupan sosial, politik, dan ekonomi di Indonesia. Desentralisasi keuangan dan otonomi daerah merupakan wujud reformasi yang mengharapkan suatu tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Tata kelola pemerintahan yang baik ditandai dengan adanya transparansi dan akuntabilitas. Transparansi dibangun atas dasar kebebasan memperoleh informasi (Mardiasmo, 2015).

Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah untuk mengurus dan mengatur rumah tangganya sendiri. Kebijakan tersebut dapat dilihat dari dua sudut pandang. Pertama sebagai tantangan, dan keduanya sebagai peluang. Hal tersebut dikarenakan, dalam Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 diamanatkan agar daerah melaksanakan pembangunan di segala bidang. Tujuan kewenangan tersebut untuk mendekatkan

pelayanan pemerintah kepada masyarakat, memudahkan masyarakat untuk mengontrol penggunaan dana yang bersumber dari APBD.

Pelaksanaan otonomi daerah yang menitikberatkan pada daerah kabupaten dan kota, ditandai dengan adanya penyerahan sejumlah kewenangan dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah yang bersangkutan. Hal tersebut menegaskan bahwa Pemerintah Daerah memiliki kewenangan untuk mengelola sumberdaya yang dimiliki untuk belanja daerah, dengan menganut asas kepatuhan, kebutuhan, dan kemampuan daerah yang tercantum dalam anggaran daerah.

Pendidikan merupakan aspek penting dalam pembangunan bangsa, karena masa depan suatu bangsa terletak pada generasi mudanya. Oleh sebab itu, banyak negara yang menempatkan pendidikan pada prioritas utama untuk kemajuan negaranya. Secara umum derajat pendidikan dapat dilihat dari jenjang pendidikan yang ditamatkan. Selain itu, derajat pendidikan dapat dilihat dari pendidikan formal dan informal. Jadi, untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dan bangsa, maka hal utama yang harus diperbaiki ialah dari segi pendidikan. Sudah menjadi rahasia umum bahwa maju atau tidaknya suatu negara dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Begitu pentingnya pendidikan, sehingga maju atau tidaknya negara diukur dari pendidikan, karena dengan pendidikan tentunya akan mencetak sumber daya manusia yang berkualitas, baik dari segi spiritual, intelegensi dan *skill*, pendidikan juga merupakan proses mencetak generasi bangsa.

Ditulis oleh Rizki (2015) pentingnya pendidikan dalam kehidupan, karena pendidikan dapat memberikan berbagai manfaat seperti yang tersaji di bawah ini.

1. Membuka pemikiran, artinya pendidikan membuat kita berwawasan luas, sehingga tidak terbatas pada negara dan zona tertentu lagi.
2. Membentuk dasar masyarakat, artinya pendidikan membentuk dari setiap dasar dari masyarakat. Hal ini berkaitan dalam pertumbuhan ekonomi, sosial, politik, dan perkembangan masyarakat pada umumnya. Pertumbuhan penduduk tergantung pada kualitas pendidikan yang disampaikan. Semakin baik kualitas, orang-orang dapat belajar lebih baik dan memanfaatkan bahwa pendidikan untuk membuat reformasi mengarah pada penelitian dan pengembangan.
3. Dasar untuk anak-anak, artinya pendidikan sebagai sebuah konsep yang perlu ditanamkan pada anak-anak sejak usia dini. Mereka perlu diberitahu bahwa pendidikan tidak hanya berarti pengetahuan, tetapi memegang makna yang jauh lebih dalam.
4. Tanpa batasan, berarti pendidikan tidak terbatas pada buku dan ruang kelas saja. Pendidikan berarti melampaui derajat dan terus mencapai hal-hal dengan memperoleh pengetahuan.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2005, program Dana Alokasi Khusus di bidang pendidikan ini adalah, dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dialokasikan kepada daerah tertentu, dengan tujuan untuk mendanai kegiatan khusus yang menjadi urusan daerah dan merupakan prioritas nasional, khususnya dalam upaya memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pelayanan dasar pendidikan. Seperti yang telah diamanatkan dalam pembukaan Undang-Undang

Dasar 1945 alinea empat, yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan hak setiap warga negara yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Maka pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pemerataan pendidikan pada jenjang sekolah dasar dan menengah.

Kebijakan Dana Alokasi Khusus bidang pendidikan mulai digulirkan pada tahun 2003. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 544/KMK.07/2002 tanggal 31 Desember 2002 tentang alokasi khusus non dana reboisasi tahun anggaran 2003, penggunaan DAK bidang pendidikan diarahkan untuk menunjang pelaksanaan wajib belajar pendidikan dasar, dengan kegiatan utamanya ialah untuk membiayai rehabilitasi gedung sekolah.

Pada tahun 2005, cakupan kegiatan yang dibiayai DAK pendidikan bertambah. Pada awalnya hanya difokuskan untuk rehabilitasi gedung, kemudian menjadi rehabilitasi dan pengadaan sarana meubilarnya. Tahun 2006 kembali ditambah oleh pembangunan dan/ atau rehabilitasi sarana sanitasi air bersih dan mandi, cuci, kaskus (MCK), serta pembangunan rumah dinas untuk penjaga sekolah. Cakupan kegiatan DAK pendidikan kembali ditambah pada tahun 2007. Selain rehabilitasi gedung, diperbolehkan juga melakukan pengadaan sarana prasarana penunjang pencapaian mutu pendidikan di sekolah dasar. Tahun 2008 penyediaan sarana perpustakaan, serta tahun 2009 pembangunan Ruang Usaha Kesehatan (UKS) beserta pengadaan meubelairnya (Tedjawati, 2011).

Komposisi anggaran Dana Alokasi Khusus Pendidikan di Kabupaten Ogan

Iilir (OI), dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Anggaran DAK Pendidikan

Komponen Anggaran Pendidikan	Tahun		
	2015 (Rp)	2016 (Rp)	2017 (Rp)
DAK Fisik			
DAK Pendidikan	10.000.000.000	1.101.740.000	24.730.848.000
DAK Non Fisik			
Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNS	70.300.000.000	150.164.961.000	106.340.475.000
Dana Tambahan Penghasilan Guru (DTPG) PNSD	1.100.000.000	3.614.900.000	3.027.000.000
Bantuan Operasional Sekolah	31.300.000.000	0	0
Bantuan Operasional Penyelenggara (BOP PAUD)	0	0	7.383.000.000
Dana Tunjangan Khusus Guru	0	0	2.336.550.000
Jumlah	112.700.000.000	154.881.601.000	143.817.900.000

Sumber :Biro Komunikasi dan Layanan Informasi, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2018

Dilihat dari alokasi DAK bidang pendidikan kabupaten OI di atas, alokasi DAK fisik untuk tahun anggaran 2017 mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari tahun sebelumnya. Untuk tahun anggaran 2017, terdapat komponen anggaran DAK non fisik yaitu dana bantuan operasional penyelenggaraan PAUD dan dana tunjangan khusus guru. Tujuan dari kebijakan umum DAK fisik tahun ini adalah, membantu daerah tertentu, mendanai penyediaan sarana dan prasarana pelayanan dasar publik, dan mendorong percepatan pembangunan daerah dan pencapaian sasaran yang menjadi prioritas nasional. Untuk data realisasi dari anggaran DAK bidang pendidikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.2
Realisasi Anggaran DAK Pendidikan

Komponen Anggaran	Tahun		
	2015 (Rp)	2016 (Rp)	2017 (Rp)
DAK Fisik			
DAK Pendidikan	10.041.300.000	1.101.740.000	19.938.786.524
DAK Non Fisik			
Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD	70.252.000.000	88.597.874.552	90.241.825.638
Daan Tambahan Penghasilan Guru (DTPG) PNSD	1.096.000.000	3.614.900.000	2.461.360.000
Bantuan Operasional Sekolah	31.298.300.000	0	0
Bantuan Operasional Penyelenggara (BOP PAUD)	0	0	7.375.200.000
Dana Tunjangan Khusus Guru	0	0	1.524.805.200
Jumlah	112.687.300.000	93.314.510.552	121.541.977.362

Sumber : Biro Komunikasi dan Layanan Informasi, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2018

Dapat dilihat dari tabel 1.2 tentang realisasi anggaran DAK bidang pendidikan di atas, untuk penyerapan anggaran DAK pendidikan tahun 2016 paling rendah dibandingkan dengan tahun 2015 dan 2017.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) OI menyerap Rp28 miliar DAK tahun 2017 digunakan untuk alokasi fisik, pengadaan buku, serta alat peraga. Disampaikan oleh Kepala Seksi Pembangunan Dinas Pendidikan OI, bahwa dari dana Rp28 miliar tersebut antara lain digunakan untuk rehab ringan dan berat untuk 23 SD, pembangunan ruang kelas baru (RKB) untuk 2 SD masing-masing satu ruang belajar. Untuk tingkat SMP yang masuk kategori

rehabilitasi ada 18 SMP, sementara untuk pembangunan ruang kelas baru terdapat 6 SMP (Arie, 2017).

Pada website resmi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten OI, Kepala Disdikbud OI menyampaikan bahwa tahun 2017 Kabupaten OI mendapatkan bantuan DAK terbanyak di Sumatera Selatan (Jurnalline, 2017). Selain itu, sejumlah sekolah tingkat dasar dan menengah pertama di kabupaten OI mendapat rehab pembangunan gedung, dari dana rehab Dana Alokasi Khusus yang dianggarkan oleh pemerintah pusat untuk tahun 2017, dan pembangunan gedung sekolah tersebut rata-rata telah selesai pada akhir tahun 2017 yang di laksanakan secara swakelola (Andre, 2017).

Pengalokasian DAK pendidikan tiap tahunnya harus sesuai dengan petunjuk teknisnya. Menurut Anwar (2010), penetapan kebijakan penggunaan DAK melalui subsidi ke sekolah didasarkan pertimbangan manfaat-manfaat seperti di bawah ini.

1. DAK dapat mewujudkan pengelolaan pendidikan yang transparan, profesional, dan akuntabel.
2. DAK dapat mewujudkan pelibatan masyarakat secara aktif dalam kegiatan pendidikan.
3. DAK dapat mendorong adanya pengawasan langsung dari masyarakat.
4. DAK dapat menggerakkan roda perekonomian masyarakat bawah melalui pendidikan.

Perbaikan gedung SD dan SMP di OI yang mengalami kerusakan sebanyak 22 SD dan 39 SMP, dikerjakan secara swakelola. Hal tersebut sejalan

dengan kebijakan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) OI yang bertekad selalu melibatkan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan. Disdikbud Kabupaten OI mengatakan bahwa, banyak sekolah yang dilaporkan dalam kondisi kurang memenuhi syarat untuk kegiatan belajar mengajar, padahal mutu pendidikan harus terus ditingkatkan, sehingga Pemkab OI melalui DAK Bidang Pendidikan sengaja mengalokasikan anggaran pembangunan dan rehabilitasi gedung SD dan SMP. Dijelaskan juga oleh Bupati OI, bahwa seluruh penerima DAK Bidang Pendidikan untuk memanfaatkan dana tersebut sesuai dengan Petunjuk Teknis (Juknis) pelaksanaan pembangunan sarana pendidikan (Andre, 2017).

Dalam berita pada website resmi Dinas Pendidikan Ogan Ilir, Kadisbud Ogan Ilir juga menghimbau agar semua kepala sekolah untuk berlomba-lomba dalam kebaikan, bersaing untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di Ogan Ilir. Selain itu, juga untuk menjalin hubungan silaturahmi dan kekompakan untuk kemajuan pendidikan di Ogan Ilir (Jurnalline, 2017).

Berdasarkan uraian diatas, untuk menilai bagaimana penggunaan anggaran DAK Pendidikan, kesesuaian pelaksanaan DAK Pendidikan dengan Petunjuk Teknis Pelaksanaan DAK pendidikan, dan pelaksanaan program kerja dari Disdikbud OI, maka perlu dilaksanakannya penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan DAK pendidikan tersebut. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis berkeinginan melakukan penelitian dengan judul Efektivitas Pelaksanaan Dana Alokasi Khusus Bidang Pendidikan Pada Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2015-2017.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan, permasalahannya adalah bagaimana efektivitas pelaksanaan Dana Alokasi Khusus Bidang Pendidikan pada Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2015-2017 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah untuk menilai bagaimana efektivitas pelaksanaan Dana Alokasi Khusus Bidang Pendidikan pada Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2015-2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1.4.1. Secara Teoritis

Memberikan penambahan ilmu dibidang akuntansi sektor publik mengenai pelaksanaan Dana Alokasi Khusus bidang Pendidikan khususnya pada Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir.

1.4.2. Secara Praktis

1.4.2.1. Untuk Pemerintahan

Sebagai bahan pertimbangan bagi Pemkab OI dalam mengambil kebijakan khususnya dalam bidang DAK pendidikan.

1.4.2.2. Untuk Akademisi

Untuk menambah pengetahuan penulis khususnya dalam bidang Dana Alokasi Khusus bidang Pendidikan pada Pemkab OI.

1.4.2.3. Untuk Pembaca

Diharapkan bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Dana Alokasi Khusus bidang Pendidikan.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1. Ruang Lingkup Penelitian

Objek penelitian ini ialah Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir, dengan memfokuskan pembahasan mengenai penggunaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pendidikan. Tahun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun anggaran 2015-2017.

1.5.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini hanya mendeskripsikan secara mendalam terhadap subjek penelitian, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan DAK fisik bidang pendidikan di Kabupaten OI tahun anggaran 2015-2017.

1.5.3. Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data primer berasal dari kuesioner yang dibagikan kepada Dinas Pendidikan. Data sekunder didapat dari mengkaji berbagai dokumen-dokumen terkait dengan pelaksanaan DAK Bidang Pendidikan di Kabupaten OI. Untuk mengetahui tingkat efektif dari penggunaan anggaran, analisis datanya menggunakan perhitungan biasa. Sedangkan untuk mengetahui tingkat efektif dari pelaksanaan DAK pendidikan,

diuraikan dalam bentuk indikator penilaian kinerja pelaksanaan DAK pendidikan berdasarkan petunjuk pelaksanaan DAK pendidikan. Setelah semua data diolah kemudian diidentifikasi tingkat efektivitasnya.

1.5.4. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan ialah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari laporan hasil kuesioner, yang diisi oleh pihak-pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan DAK pendidikan, dalam hal ini kuesioner ditujukan kepada Dinas Pendidikan kabupaten OI. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data mengenai realisasi anggaran dan dokumen pendukung lainnya mengenai DAK pendidikan, yang diperoleh dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan Dinas Pendidikan Kabupaten OI.

1.5.5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan alat untuk mengumpulkan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang berstruktur terhadap objek yang diteliti.

2. Observasi

Observasi bertujuan untuk mengamati objek dan subjek penelitian, sehingga peneliti dapat memahami kondisi yang sebenarnya.

3. Studi Dokumen

Studi dokumen ialah mengkaji berbagai dokumen-dokumen yang terkait dengan pelaksanaan Dana Alokasi Khusus Pendidikan.

1.5.6. Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, dengan menggunakan data-data yang diperoleh melalui, dokumen-dokumen, dan kuesioner yang diberikan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian. Pengolahan dan analisis data menggunakan analisis deskriptif, yang dilakukan untuk mengidentifikasi pelaksanaan DAK fisik bidang pendidikan tahun anggaran 2015-2017. Setelah data-data diperoleh, kemudian mengolah data yang sudah terkumpul dengan menganalisis, mendeskripsikan, serta mengambil kesimpulan dari data tersebut.

Analisis data untuk menilai efektivitas penggunaan anggaran DAK Pendidikan menurut Mahsun (2016) dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\textit{Tingkat Efektivitas} = \frac{\textit{Realisasi Anggaran Belanja}}{\textit{Realisasi Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

Menurut Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 690.900-327 Tahun 1996, dikatakan efektif bila memenuhi syarat seperti di bawah ini.

1. Jika hasil perbandingan >100%, maka anggaran belanja dikatakan sangat efektif.
2. Jika pencapaian antara 90%-100%, maka anggaran belanja dikatakan efektif.
3. Jika pencapaian antara 80% - 90%, maka anggaran belanja dikatakan cukup efektif.
4. Jika pencapaian antara 60% - 80%, maka anggaran belanja dikatakan kurang efektif.

5. Jika pencapaian <60%, maka anggaran belanja dikatakan tidak efektif.

Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar Nomor 144/C/KP/2015 tentang Petunjuk Pelaksanaan DAK 2015, kinerja pelaksanaan DAK pendidikan dapat diukur dengan rumus di bawah ini.

$$\text{Nilai Kinerja Pelaksanaan DAK} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{100} \times 100\%$$

Peraturan Jenderal Pendidikan Dasar Nomor 04/D/P/2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan DAK tahun 2016, kinerja DAK pendidikan dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Kinerja Pelaksanaan DAK} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{100} \times 100\%$$

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 25 Tahun 2017 tentang Petunjuk Operasional Pelaksanaan DAK. Untuk mengetahui kinerja DAK bidang pendidikan tahun anggaran 2017 dapat diukur menggunakan rumus di bawah ini.

$$\text{Nilai Kinerja Pelaksanaan DAK} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{70} \times 100\%$$

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat uraian mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang landasan teori yang membahas tentang teori akuntabilitas dan tinjauan pustaka mengenai konsep kinerja, efektivitas, otonomi

daerah, anggaran daerah, dan Dana Alokasi Khusus yang digunakan sebagai dasar acuan penelitian, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

BAB III GAMBARAN UMUM

Dalam bab ini berisi pemaparan mengenai gambaran umum objek penelitian, sejarah singkat Dinas Pendidikan, letak geografis, visi dan misi objek penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang pemaparan mengenai hasil penelitian dan pembahasan lebih lanjut mengenai hasil dari penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan, dan saran dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Andre. 2017. sumateranews.co.id. *Perbaikan Sekolah Libatkan Masyarakat. Sumatera News*. 16 Agustus 2017. Diakses pada 11 Oktober 2017
- Anwar, K. 2010. *Hasil Evaluasi Pelaksanaan Dana Alokasi Khusus Pendidikan - APBN RI Tahun 2007 DI Provinsi Maluku*. *Journal The Winners*, Vol 11, No 2, 160–178.
- Ardana, Komang dkk. 2012. *Perilaku Organisasi*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Arie. 2017. www.kabar28.com. *Rp.28 Miliar DAK Dikbud OI 2017 Serap Fisik dan Pengadaan Buku*. 27 September 2017. Diakses pada 17 Desember 2017
- AW, Suranto. 2007. *Kontribusi Evaluasi Untuk Efisiensi Pengelolaan Program dan Kebijakan Pendidikan*. Vol.7 No.2 Agustus hal 138-147
- Dewi. 2013. www.kemendagri.go.id. *Kebijakan Pengelolaan Keuangan DAK dalam APBD*. 23 Desember 2013. Diakses pada 25 Desember 2017
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Ogan Ilir. 2011. *Uraian Tugas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir tahun 2011-2015*.
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Ogan Ilir. 2016. *Buku Profil Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Ilir*. Indralaya. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir
- Fahrianta, Risman Yudhi, Viani Carolina. 2012. *Analisis Efisiensi Anggaran Belanja Dinas Pendidikan Kabuapten Kapuas*. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. Vol 13 No 1. Hal 57-72
- Handoko, Tani. 2013. *Manajemen (Edisi Dua)*. Yogyakarta. BPFE-Yogyakarta
- Halim, Abdul. 2016. *Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta. AMP YKPN
- Harun. 2009. *Reformasi Akuntansi dan Manajemen Sektor Publik di Indonesia*. Jakarta. Salemba Empat
- IBK. Bhayangkara. 2016. *Audit Manajemen Prosedur dan Implementasi (Edisi Dua)*. Jakarta. Salemba Empat
- J.B. Ghartery, 1998, *Decentralisation Transparency Social Capital and Development*, Massachusetts

- Jurnaline. 2017. www.disdikbud.ogonilir.id. *Kadisdikbud Ogan Ilir Resmikan Pembangunan Ruang Belajar SD dan SMP DAK 2017*. 9 November. Diakses pada 25 Desember 2017
- Mahmudi. 2015. *Manajemen Kinerja Sektor Publik (Edisi Ketiga)*. Yogyakarta. UPP STIM YKPN
- Mahsun, Mohamad. 2016. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta. BPFE
- Mardiasmo. 2015. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta. Cv Andi Offsite
- Ledvina V. Carino, 2002, *Administrative accountability*, San Fransisco State University Fall
- Polidano, C., "Why Bureaucrats Can't Always Do What Ministers Want : Multiple Accountabilities in Westminster Democracies." *Public Policy and Administration* 13, No 1, Spring 1998, p 38
- Republik Indonesia. 2002. *Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.544/KMK/07/2002 tentang Alokasi Khusus Non Dana Reboisasi Tahun Anggaran 2003*. Sekretaris Kabinet. Jakarta
- Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang No.17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara*. Sekretaris Negara. Jakarta
- Republik Indonesia. 2004. *Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah*. Sekretaris Negara. Jakarta
- Republik Indonesia. 2004. *Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah*. Sekretariat Negara. Jakarta
- Republik Indonesia. 2004. *Undang-Undang No. 34 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah*. Sekretaris Negara. Jakarta
- Republik Indonesia. 2012. *Peraturan Menteri Keuangan No.201/PMK/07/2012 tentang Pedoman Umum dan Dana Alokasi Khusus Tahun Anggaran 2013*. Sekretaris Kabinet. Jakarta
- Republik Indonesia. 2015. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.81 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Dana Alokasi Khusus Bidang Pendidikan*. Sekretaris Kabinet. Jakarta
- Riski. 2015. <http://disdik.sumselprov.go.id>. *Tentang Pentingnya Pendidikan dalam Kehidupan*. 24 Mei 2015. Diakses pada 25 Desember 2017

- Saleh, Choirul. 2012. *E-Government Sebagai Inovasi Pelayanan Publik di Indonesia Antara Harapan dan Kenyataan*. Jurnal Ilmiah Administrasi Publik. Vol 13, No 1
- Selvianti, Isye. 2016. *Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 3 Tahun 2009 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Pendidikan Dalam Rangka Good Governance Studi di Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat*. Jurnal Sketsa Bisnis. Vol.3 No.2 Desember hal 6-22
- Sujarweni, V.wiratna. 2015. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta. Pustaka Baru Press
- Surya. 2015. www.djpk.kemenkeu.go.id. Penetapan Alokasi dan Pedoman Umum Pengelolaan Dana Alokasi Khusus. 12 Januari 2015. Diakses pada 25 Desember 2017
- Tedjawati, J. M. (2011). *Kajian Pelaksanaan Dana Alokasi Khusus Bidang Pendidikan*. jurnal Dikbud, Vol 17 No 5, 608-618
- TI DJPK . 2018. www.djpk.kemenkeu.go.id. *Kebijakan DAK*. 29 Januari 2016. Diakses pada 25 Desember 2017